

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP UTANG JANGKA
PENDEK
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ 45
TAHUN 2015 – 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

LUTHFIYYAH AZHARI RACHMAN

NIM. 12030115140107

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Luthfiyyah Azhari Rachman

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140107

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi: **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
UTANG JANGKA PENDEK (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2015 – 2017)**

Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T

Semarang, 6 Februari 2019

Dosen Pembimbing



(Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A.,
C.A.A.T)

NIP. 198905012014041001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Luthfiyyah Azhari Rachman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140107
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
UTANG JANGKA PENDEK (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2015 – 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

18 Februari 2019

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T

()

2. Dr. Zulaikha, M.Si., Akt.

()

3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Luthfiyyah Azhari Rachman, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP UTANG JANGKA PENDEK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ 45 TAHUN 2015 – 2017)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

(Lutfhiyyah Azhari Rachman)

NIM. 12030115140107

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah agresivitas pajak dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur maturitas utang jangka pendek. Agresivitas pajak diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan ukuran perusahaan diukur dengan *SIZE*, keduanya merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Utang jangka pendek atau *Short Term Debt* merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian, untuk menggambarkan struktur maturitas utang jangka pendek.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan yang terdaftar secara konsisten dalam indeks saham LQ 45 tahun 2015 – 2017. Sampel dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*, kemudian diuji dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur maturitas utang jangka pendek, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur maturitas utang jangka pendek pada perusahaan yang terdaftar secara konsisten dalam indeks saham LQ 45 tahun 2015 – 2017.

Kata kunci : Agresivitas pajak, ukuran perusahaan, dan utang jangka pendek.

ABSTRACT

This study investigates the association between tax aggressiveness, firm size and maturity structure of debt. The independent variables are tax aggressiveness and firm size. Short Term Debt is the dependent variable of this study, to reflect the maturity structures of debt.

The data used in this study are secondary data sourced from financial statements and annual reports of companies that are listed in LQ 45 stock index between 2015 – 2017. Samples were collected by purposive sampling method, and analyzed by multiple linear regression.

The result shows that corporate tax aggressiveness has a positive and significant effect to Short Term Debt, while firm size has a negative and significant effect to Short Term Debt in companies that are listed in LQ 45 stock index between 2015 – 2017.

Keywords : Tax aggressiveness, firm size, and short term debt.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“So verily, with the hardship, there is relief”

[QS 94 :5]

Skripsi ini dipersembahkan kepada,
Ayah dan Ibu, yang selalu menyebut nama Lulu dalam doa, serta memberikan dukungan
dan semangat untuk Lulu. Serta pihak – pihak yang telah memberikan ilmu, semangat,
dan bantuan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP UTANG JANGKA PENDEK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ 45 TAHUN 2015 – 2017)”**. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan masa studi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro.

Penulis memperoleh banyak bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., PhD selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi atas ilmu dan petuah yang telah diberikan.
4. Bapak Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen Teori Akuntansi dan Kajian dan Riset Akuntansi yang memberikan motivasi dan

dorongan untuk segera menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, juga memberikan pengalaman dan pelajaran mengenai kehidupan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan segala pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Keluarga Ayah Rachman Suhendri, Ibu Nining Suningsih, dan Adik Tasya Putri Rachman yang telah menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi. Terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
8. Sahabat penulis sejak hari pertama perkuliahan, yaitu Ajeng, Irma, Lady, dan Esha yang selalu hadir dalam keadaan senang maupun sulit, terimakasih atas bantuan dan semangat dari kalian.
9. Orang – orang terdekat penulis yaitu Tika, Keisha, Mas Dana, Hepi, dan Devina yang selalu bersedia untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan skripsi dan hari – hari lainnya.
10. Teman – teman yang mewarnai perkuliahan penulis Neysa, Lala, Nevel, Dinda, Irine Tessa, Sindi, Luluk, Desti, Aini, Ayiiq, Desiano, Caca, Desiana, Hasna, dan Karin.
11. Akuntansi UNDIP 2015 yang telah berjuang bersama melewati semester demi semester.

12. Kelompok Mahasiswa Wirausaha, terutama seluruh manager KMW 2015, Kakak – kakak KMW yaitu Ka Irma, Ka Alia, Ka Cinta, Ka Iqoh, Ka Nadia, Ka Indra, dan adik – adik HRD (Nabila, Ade, Fadilah, Miranti).
13. Teman KKN Kelurahan Panjang yaitu Vita, Nita, Rina, Dina, Ariska, Zain, Jaka, Galih, Fajar, Yudha. Semoga kalian sukses selalu.
14. Dan pihak lainnya yang telah berjasa dalam kehidupan penulis, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 6 Februari 2019

Penulis,

Luthfiyyah Azhari Rachman

NIM. 12030115140107

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB I : PENDAHULUAN.....	9
BAB II : TELAAH PUSTAKA	10
BAB III : METODE PENELITIAN	10
BAB IV : HASIL DAN ANALISIS	10
BAB V : PENUTUP	11
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Utang Jangka Pendek	15
2.1.3 Agresivitas Pajak.....	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	17

2.1.5	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.1.....		21
2.2	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 2.2.....		24
Kerangka Penelitian		24
2.3	Hipotesis	25
2.3.1	Agresivitas Pajak dan Utang Jangka Pendek	25
2.3.2	Ukuran Perusahaan dan Utang Jangka Pendek	27
BAB III.....		30
MODEL PENELITIAN		30
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1	Variabel Dependen.....	30
3.1.2	Variabel Independen	30
3.1.3	Variabel Kontrol.....	32
Tabel 3.1.....		35
Pengukuran Variabel.....		35
3.2	Populasi dan Sampel.....	36
3.2.1	Populasi	36
3.2.2	Sampel.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.5	Metode Analisis.....	38
3.5.1	Analisis Deskriptif	40
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	40
3.5.3	Uji Hipotesis.....	42
BAB IV		44
HASIL DAN ANALISIS		44
4.1	Sampel Penelitian	44
Tabel 4.1.....		44
Objek Penelitian.....		44
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Analisis Deskriptif	45
Tabel 4.2.....		46
Statistik Deskriptif		46

4.2.2	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	47
Tabel 4.3.....		47
Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov		47
Gambar 4.1		47
Normal Probability Plot		47
Gambar 4.2.....		48
Grafik Histogram		48
Tabel 4.4.....		49
Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser.....		49
Tabel 4.5.....		50
Uji Multikolinearitas		50
Tabel 4.6.....		51
Uji Autokorelasi menggunakan Durbin Watson (DW).....		51
4.2.3	Analisis Uji Hipotesis	51
Tabel 4.7.....		52
Hasil Uji Signifikansi Parametrik Individual.....		52
4.3	Interpretasi Hasil Hipotesis	55
Tabel 4.8.....		55
Interpretasi Hasil		55
4.3.1	Agresivitas Pajak dan Utang Jangka Pendek	55
4.3.2	Ukuran Perusahaan dan Utang Jangka Pendek	57
BAB V.....		61
PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Keterbatasan	62
5.3	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	34
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas.....	46
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	47
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parametrik Individual.....	48
Tabel 4.9 Interpretasi Hasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Kerangka Penelitian.....	23
Normal Probability Plot.....	47
Grafik Histogram.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	64
Lampiran B Tabulasi Data.....	68
Lampiran C Hasil Analisis Regresi.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Seorang agen yang dalam hal ini adalah manajer, dipercaya oleh pemilik modal sebagai pengambil keputusan yang terbaik sesuai dengan preferensi pemilik. Namun, pengelolaan perusahaan yang dilakukan manajer seringkali merupakan langkah yang salah karena manajer cenderung memiliki sifat oportunistik yang berbeda dari kepentingan perusahaan (Ristiana, 2010). Hal inilah yang dapat menyebabkan terjadinya konflik keagenan, yaitu konflik yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham terutama dalam penelitian ini berfokus pada hal struktur modal perusahaan.

Penelitian mengenai struktur modal baru – baru ini telah berkembang dari pembahasan sederhana mengenai pilihan modal dari utang, menjadi pembahasan lebih kompleks yang berfokus pada berbagai atribut utang dalam struktur modal perusahaan (Johnson, 2003). Salah satu atribut yang mendapat banyak perhatian adalah struktur maturitas utang, yang menurut Myers (1977) penting dalam struktur modal karena dapat mengurangi masalah *underinvestment problem*.

Pemberi pinjaman juga memilih atribut kontrak untuk mengurangi informasi asimetri setelah terjadinya persetujuan kontrak. Lebih jauh lagi, pemberi pinjaman memilih utang jangka pendek saat nilai kontrak dari informasi keuangan cukup rendah sehingga mengurangi efektivitas dari perlindungan perjanjian. Dibandingkan dengan

utang jangka panjang, utang jangka pendek memberikan informasi baru mengenai kualitas peminjam yang lebih selaras dengan utang yang harus diperbarui kembali (Platikanova, 2015).

Menurut IAI Nomor 1(2004:44) dalam Sari (2015) mengklasifikasikan utang jangka pendek sebagai utang yang : 1) akan dapat selesai dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan; dan 2) jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca. Utang yang jatuh temponya kurang dari atau sama dengan satu tahun, dan pelunasannya menggunakan aktiva lancar dikategorikan sebagai utang jangka pendek.

Struktur utang jangka pendek dapat digunakan sebagai alat yang cukup kuat untuk mengendalikan pihak internal perusahaan (Stulz, 2004). Struktur utang jangka pendek membuat manajer lebih diawasi oleh pihak eksternal (seperti underwriter atau penjamin emisi), yang dapat mengurangi biaya agensi antara manajer dan pemegang saham. Dibandingkan dengan jatuh tempo utang yang lebih panjang, jatuh tempo utang yang lebih pendek memungkinkan informasi baru tentang kualitas peminjam yang dapat dijadikan referensi ketika tiba waktunya untuk memperbarui kontrak utang.

Praktek – praktek perencanaan pajak agresif dikenal untuk meningkatkan kompleksitas organisasi dan untuk mengurangi transparansi perusahaan. Agresivitas pajak dimaksud dengan pengurangan pendapatan kena pajak perusahaan dengan cara aktivitas perencanaan pajak, yang dapat bersifat legal, ilegal, atau mungkin diantaranya.

Jika praktik perencanaan pajak mengurangi kualitas informasi keuangan, maka kreditor kemungkinan akan meningkatkan pengawasan mereka. Penelitian mengatakan bahwa kreditor menganggap investasi perusahaan terhadap perencanaan pajak sebagai

investasi yang tidak menguntungkan dalam tujuan kontrak utang (Platikanova, 2015). Apabila dilihat dari sisi perusahaan, *aggressive tax planning* memang dapat menghasilkan berbagai keuntungan untuk perusahaan, salah satunya adalah penghematan arus kas, dan dapat mengurangi kendala keuangan, yang secara teoritis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, potensi positif yang berhubungan dengan agresivitas pajak bergantung pada strategi risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian lain juga menunjukkan sisi negatif dari kegiatan tersebut, misalnya risiko audit, jatuhnya harga saham, dan pengembalian saham yang negatif. Sebagai akibatnya, pemberi pinjaman atau kreditor menuntut hak kontingen dengan memberlakukan agunan atau pinjaman yang ketat dalam kontrak pinjaman (Hasan, Hoi, Wu, & Zhang, 2014).

Literatur mengenai hubungan antara agresivitas pajak perusahaan dan kontrak utang menunjukkan hasil yang beragam. Menurut Graham & Tucker, (2006), perusahaan yang melakukan aktivitas pajak, rata-rata, memiliki rasio leverage yang lebih rendah berdasarkan pilihan mereka. Bagaimanapun, Hasan, Hoi, Wu, & Zhang, (2014) menemukan bahwa agresivitas pajak berhubungan dengan biaya pinjaman yang lebih besar, juga persyaratan jaminan dan keamanan yang lebih ketat. Namun, jelas bahwa peminjam tidak menyukai pinjaman dengan biaya yang lebih besar, dan persyaratan dan perjanjian yang lebih ketat.

Dalam studi terkait, Platikanova (2015) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pajak efektif yang lebih rendah, memiliki proporsi utang dengan jatuh tempo pendek yang lebih tinggi. Karena pemberi pinjaman memiliki alat yang efektif dalam maturitas utang untuk melindungi investasi mereka. Lebih spesifik, para pemberi

pinjaman cenderung lebih memilih jatuh tempo utang yang lebih pendek ketika informasi kualitas kredit sulit untuk diverifikasi dan ketika pengawasan terhadap pelanggaran perjanjian sifatnya mahal dan tidak efisien.

Analisis empiris juga telah mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pilihan perusahaan mengenai struktur maturitas utang. Faktor – faktor tersebut termasuk pilihan perusahaan untuk *growth* sebagai biaya agensi dari utang, maturitas dari aset, tingkat dari informasi asimetris, dan tingkat pendapatan pajak efektif dari perusahaan. Barclay & Smith (1995), memberikan bukti empiris mengenai faktor yang mempengaruhi struktur maturitas utang untuk perusahaan besar. Sedangkan penelitian lain berfokus pada perusahaan kecil, seperti penelitian yang dilakukan oleh Scherr & Hulburt (2001). Barclay & Smith (1995) memberikan dukungan kuat untuk hipotesis bahwa perusahaan dengan *growth opportunities* yang tinggi dalam pengaturan investasi mereka lebih cenderung memiliki utang jangka pendek. Lebih lanjut lagi, perusahaan yang lebih besar memiliki maturitas yang lebih panjang.

Jenis utang, maturitas, struktur prioritas, dan faktor - faktor yang mempengaruhi utang perusahaan tidak bersifat homogen di antara perusahaan dengan ukuran yang berbeda (Lasfer, 2000). Penelitian mengenai ukuran perusahaan dengan struktur maturitas utang memberikan hasil yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh García-Teruel & Martínez-Solano (2007) yang menguji perusahaan manufaktur pada tahun 1997 – 2001 di Spanyol, menunjukkan bahwa perusahaan kecil di Spanyol menggunakan proporsi yang lebih besar untuk utang jangka pendek (80.81%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Scherr & Hulburt (2001)

mengindikasikan adanya penggunaan utang dengan jatuh tempo yang lebih lama pada perusahaan kecil dengan tingkat *default risk* menengah.

Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Guedes & Opler (1996), memberikan hasil bahwa perusahaan besar secara rata – rata menggunakan utang jangka pendek. Perusahaan besar juga memiliki proporsi utang jangka panjang yang besar, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Barclay & Smith, (1995). Scherr & Hulburt (2001) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa perusahaan kecil, sama seperti perusahaan besar, cenderung untuk menyeimbangkan antara maturitas utang dengan maturitas aset perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan kecil yang memiliki maturitas aset jangka panjang menggunakan utang jangka panjang pula.

Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Kubick & Lockhart (2017) dengan judul *Corporate Tax Aggressiveness and Maturity Structure of Debt* dengan data yang diambil dari database Compustat dan Execucomp sejumlah 10.967 perusahaan dari tahun 1993 hingga 2012. Pada tahun 2017, sudah dilakukan penelitian yang membahas mengenai hal yang serupa, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Arifin (2017) yang meneliti tentang Agresivitas Pajak dan Maturitas Utang pada perusahaan yang termasuk ke dalam Saham Kompas 100 yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Namun, penelitian tersebut belum dapat diimplikasikan secara menyeluruh pada perusahaan di Indonesia karena hanya meneliti perusahaan yang termasuk dalam saham Kompas 100. Karena adanya keterbatasan tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh agresivitas pajak pada struktur maturitas utang jangka pendek pada objek penelitian lain, yaitu perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks saham LQ 45 dari tahun 2015 – 2017.

Lautania, Linda, & Arfandynata, (2017) mengatakan dalam penelitiannya bahwa perusahaan LQ 45 memiliki pertumbuhan yang tinggi. Menurut Myers, (1977) dengan pertumbuhan yang tinggi, perusahaan cenderung menambah jumlah utangnya. Dengan meningkatnya utang, perusahaan dapat mengurangi pajak penghasilan dengan adanya pembayaran bunga utang oleh perusahaan yang meningkat pula.

Penelitian ini melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Hasan et al., (2014) yang menganalisis efek dari agresivitas pajak dalam kontrak pinjaman, sebagaimana penulis tersebut mempelajari *loan spread*, jaminan, dan perjanjian pinjaman, tetapi tidak menganalisis maturitas utang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, terdapat satu variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh García-Teruel & Martínez-Solano (2007) yang berjudul *Short-Term Debt in Spanish SMEs* untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur maturitas utang jangka pendek di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Likuiditas dan arus kas untuk pemegang saham dan pemberi pinjaman, dapat ditingkatkan dengan menggunakan kebijakan agresivitas pajak, karena perusahaan yang menggunakan kebijakan agresivitas pajak dapat meminimalisir beban pajak mereka. Di sisi lain, agresivitas pajak juga merupakan hal yang berisiko karena dapat meningkatkan risiko audit, jatuhnya harga saham, dan pengembalian saham yang negatif (Hasan et al., 2014).

Dalam hubungannya dengan maturitas utang, kreditor melihat aktivitas pajak agresif secara negatif ketika menyusun kontrak pinjaman (Hasan et al., 2014). Kubick & Lockhart(2017) menyatakan bahwa pajak yang agresif dipandang sebagai strategi berisiko oleh investor. Dalam penelitian tersebut, diasumsikan bahwa apabila perusahaan menggunakan kebijakan pajak yang agresif, pemberi pinjaman mengatur risiko kredit yang ia berikan dengan menggunakan maturitas utang. Pemberi pinjaman cenderung mempersingkat jatuh tempo utang yang diberikan kepada perusahaan dengan kebijakan pajak yang agresif. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Platikanova (2015), yang menguji secara empiris pendapat bahwa pemberi pinjaman cenderung memperbanyak utang dengan maturitas utang jangka pendek untuk perusahaan yang melakukan penghindaran pajak sehingga pemberi pinjaman dapat menilai secara teratur risiko pajak yang terkait dengan kontrak utang.

Penelitian ini melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Hasan et al., (2014) yang menganalisis efek dari agresivitas pajak dalam kontrak pinjaman, sebagaimana penulis tersebut mempelajari *loan spread*, jaminan, dan perjanjian pinjaman, tetapi tidak menganalisis maturitas utang.

Kebijakan mengenai struktur maturitas utang juga tidak sama di berbagai ukuran perusahaan. Barclay & Smith, (1995) menemukan bukti bahwa terdapat hubungan yang kuat antara ukuran perusahaan dengan maturitas utang: perusahaan besar secara signifikan mempunyai proporsi utang jangka panjang yang lebih besar. Hal ini konsisten dengan observasi bahwa perusahaan – perusahaan kecil lebih bergantung kepada utang bank yang secara tipikal memiliki maturitas utang lebih pendek, dibandingkan dengan utang publik. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang

dilakukan García-Teruel & Martínez-Solano (2007), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan maturitas utang jangka pendek, atau perusahaan kecil cenderung menggunakan maturitas utang jangka pendek yang lebih banyak.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah agresivitas pajak perusahaan berpengaruh secara positif terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Atas latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak terhadap struktur maturitas utang perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur maturitas utang perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Akademik
 - a. Kegunaan penelitian bagi akademisi diharapkan dapat memberikan referensi mengenai literatur akuntansi khususnya di bidang pajak, ukuran perusahaan dan struktur maturitas utang.

2. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam rangka memiliki struktur maturitas utang yang optimal. Dengan cara mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi struktur maturitas utang, dalam penelitian ini yaitu agresivitas pajak dan ukuran perusahaan.

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

- a. Pengguna laporan keuangan dapat menggunakan penelitian ini dalam penentuan informasi yang menjadi acuan pengambilan keputusan.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi perusahaan mengenai hubungan antara agresivitas pajak, ukuran perusahaan, dan struktur maturitas utang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan mengenai fitur kontrak utang yang digunakan pemberi pinjaman untuk mengontrol perusahaan, yaitu struktur maturitas utang. Perusahaan harus mengetahui pentingnya memiliki struktur maturitas utang yang optimal karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur maturitas utang dipengaruhi oleh beberapa variabel, peneliti membahas tentang bagaimana pengaruh agresivitas pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur maturitas utang, dan menjelaskan secara singkat mengapa pemberi pinjaman memilih struktur maturitas utang jangka pendek untuk perusahaan dengan pajak yang agresif dan bagaimana ukuran perusahaan

mempengaruhi struktur maturitas utang jangka pendek. Selain itu, akan diuraikan juga rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika dari penulisan penelitian ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menjelaskan secara rinci pendapat para peneliti sebelumnya mengenai agresivitas pajak dan ukuran perusahaan yang berkaitan dengan struktur maturitas utang jangka pendek. Pada BAB II penulis juga menjelaskan bagaimana kerangka penelitian dan di akhir bab ini, penulis akan mengajukan hipotesis sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Peneliti menguraikan variabel yang digunakan dalam penelitian, termasuk variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol, dan proxi dari masing – masing variabel. Penulis juga menjelaskan secara rinci mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber, metode pengumpulan dan metode analisis dari data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Penulis menguraikan deskripsi objek penelitian yang berupa variabel yang berkaitan, deskripsi umum wilayah/daerah dan waktu penelitian. Penguraian mengenai analisis data juga harus dijelaskan dalam bab ini. Pada bab ini juga berfokus pada hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai. Langkah selanjutnya yaitu menjelaskan interpretasi hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya pemberian argumentasi atau dasar kebenarannya.

BAB V : PENUTUP

BAB V merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang memuat simpulan, keterbatasan, dan saran. Dalam bab ini, penulis harus menarik kesimpulan yang diambil dari pembahasan pada bab sebelumnya. Keterbatasan menjelaskan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian berdasarkan interpretasi hasil dan simpulan yang diperoleh, dapat berupa implikasi kebijakan dan saran penelitian yang akan datang.